

Relasi Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini

Syamiyah¹, Zaenal Muftie², Karsilah³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, 40292.

Email: Ade.syamiyah@gmail.com¹, muftiez@ymail.com²,

karsilahiskandar@gmail.com³

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kecerdasan linguistik di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung (2) untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi anak usia dini dikelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung (3) untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung. Pada masa usia dini seluruh potensi dan aspek perkembangan dapat dikembangkan secara optimal, salah satu aspek perkembangannya yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mengalami masalah dapat ditangani melalui stimulus yang diberikan oleh guru maupun orangtua. Salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk menstimulus perkembangan bahasa anak adalah meningkatkan kecerdasan linguistik. Meningkatkan kecerdasan linguistik ini menuntut anak agar mampu mengenali kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian dengan observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial dan analisis korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik dan keterampilan berkomunikasi anak usia dini berada pada kategori sedang dengan nilai 2,87 dan 3,10. Angka tersebut berada pada interval 2,60-3,39. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan

keterampilan berkomunikasi anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung, dengan hubungan yang kuat/tinggi pada harga koefisien korelasi 0,69 yang berada pada interval 0,600-0,799. Kontribusi yang diberikan kecerdasan linguistic terhadap keterampilan berkomunikasi anak usia dini senyak 28% dan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Kata Kunci : Kecerdasan linguistic, berkomunikasi, Anak Usia Dini

Abstract

The purposes of this study are (1) to determine linguistic intelligence in group B PAUD Aster Cibiru Bandung (2) to determine communication skills of early childhood in group B PAUD Aster Cibiru Bandung (3) to determine the relationship between linguistic intelligence with early childhood communication skills in group B PAUD Aster Cibiru Bandung. At an early age all potential and developmental aspects can be developed optimally, one aspect of its development is language development. Language development in early childhood who have problems can be handled through the stimulus provided by teachers and parents. One of the activities that can be used to stimulate children's language development is to increase linguistic intelligence. Improving linguistic intelligence requires children to be able to recognize words effectively, both orally and in writing. This research is a quantitative research whose data is in the form of numbers. The data in this study were obtained through assessment by observation and documentation. The validity of the data was analyzed descriptively with partial analysis and correlation analysis. The results of this study indicate that the linguistic intelligence and communication skills of early childhood are in the moderate category with a value of 2.87 and 3.10. The figure is in the interval 2.60-3.39. The results showed that there was a significant relationship between linguistic intelligence and early childhood communication skills in group B PAUD Aster Cibiru Bandung, with a strong/high relationship at the price of the correlation coefficient of 0.69 which was in the interval 0.600-

0.799. The contribution given by linguistic intelligence to early childhood communication skills is 28% and the remaining 72% is influenced by other factors not examined in the study.

Keywords: Linguistic intelligence, communication, Early Childhood.

Pendahuluan

Kecerdasan linguistik Menurut Sumadi (2003:287). Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme dan intonasi dari kata yang diucapkan. Gardner memberikan definisi tentang Kecerdasan sebagai berikut 1. Kecakapan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya 2. Kecakapan untuk mengembangkan masalah baru untuk dipecahkan 3. kecakapan untuk membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang bermanfaat di dalam kehidupannya. Keterampilan adalah “kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti motorik, berbahasa, sosial-emosional, kognitif, dan afektif (nilai-nilai moral)”. Selanjutnya, menurut Mohamad Syarif Sumantri, (2015:359). Berkomunikasi adalah yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan. Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain, bahwa Komunikasi adalah apa yang kita katakan dan bagaimana bagaimana cara kita mengatakannya. Pada dasarnya kecerdasan linguistik sangat dibutuhkan dalam keterampilan berkomunikasi, dikarenakan tidak adanya kecerdasan linguistik tidak mungkin berlangsung secara maksimal dalam tingkat pencapaian perkembangan anak, maka berdasarkan inilah penulis meakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik dengan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini (penelitian di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung)”

Permasalahan penelitian

Penulis merumuskan masalah yang akan diteliti pada peneliti pada penelitian kali ini, sebagai berikut : (1) Bagaimana kecerdasan linguistik anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung?, (2) Bagaimana keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung?, (3) Bagaimana hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung?

Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Realitas kecerdasan linguistik anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung, (2) Realitas keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung, (3) Realitas hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung.

Manfaat penelitian, (1) Bagi sekolah, yaitu untuk memberikan masukan kepada pihak sekolah agar menjadikan pendidikan kepada anak secara baik di PAUD Aster Cibiru Bandung. (2) Bagi guru, yaitu untuk menambah pengalaman dalam pembelajaran keterampilan berkomunikasi khususnya untuk menumbuhkan kecerdasan linguistik dan sebagai bahan evaluasi yang baik untuk memperoleh kemajuan perkembangan anak. Belajar mengajar di sekolah serta menciptakan *output* siswa yang berkualitas.(3) Bagi siswa, yaitu untuk menumbuhkan keterampilan berkomunikasi secara meningkat.(4) Bagi peneliti, yaitu sebagai bekal untuk belajar mengamati dan mengatasi permasalahan yang sedang atau yang sudah dilakukan.

Teori yang relevan.

Akhi Abdurahman (2009:104-105) menjelaskan bahwa kecerdasan yang dimaksud disini adalah terjemahan dari kata *intelligence* dari Bahasa Inggris. Secara harfiah *intelligence* bermakna *the faculty of understanding capacity to know or apprehend*. Kata *intelligence* memiliki banyak makna yang berasal dari Bahasa

latin, yaitu *intellegere*, yang artinya menghubungkan atau menyatukan antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Gardner (via Armstrong, 1996:7), kecerdasan linguistik “meledak” pada awal masa kanak-kanak dan tetap bertahan hingga usia lanjut. Kaitannya dengan sistem neurologis, kecerdasan ini terletak pada otak bagian kiri dan lobus bagian depan. Kecerdasan linguistik dilambangkan dengan kata-kata, baik lambang primer (kata-kata lisan) maupun sekunder (tulisan). Tahapan Perkembangan Kecerdasan Linguistik, yaitu tahap praoperasional merupakan transmisi dari sifat egosentris ke interkomunikasi sosial. Tujuan Kecerdasan Linguistik, tujuan kecerdasan linguistik pada anak usia 5-6 tahun diantaranya sebagai berikut : (1) Anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik itu misalnya, menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda, binatang, tanaman yang mempunyai warna, bentuk, atau menurut ciri-ciri tertentu. (2) Anak memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain misalnya, dalam mengembangkan kosakata, berbicara dan mendengarkan, sehingga anak mampu mengekspresikan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain. (3) Anak Mampu mengingat dan menghafal informasi misalnya, Bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri. (4) Anak Mampu memberikan penjelasan dan (5) Anak Mampu membahas bahasa itu sendiri misalnya, berbicara lancar dengan kalimat sederhana, contohnya Mengurutkan dan menceritakan isi gambar seri (2-3 gambar) Rosmala Dewi (2005: 17) Jenis Kecerdasan Linguistik ini memiliki peran yang penting bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendidikan seseorang. Menurut Morrison (2012: 221), Keterampilan berkomunikasi anak usia dini adalah keterampilan yang dapat dilihat pada cara mereka bergaul dan bersosialisasi dengan teman sebayanya. Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi mereka akan bergaul dengan cukup baik.

Metodologi

Jenis jenis penelitian

Jenis Penelitian ini memanfaatkan metode survey yang menghubungkan dengan analisis korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008:328).

Sumber data Populasi penelitian ini yang diamati adalah 20 orang anak kelompok B, di PAUD Aster Cibiru Bandung.

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

2. Tipe data

Data-data yang telah dikumpulkan akan melalui proses pengujian keabsahan data tersebut. peneliti menggunakan tipe data kuantitatif.

3. Analisis data

Dalam kegiatan ini, dalam proses menganalisis data sebagai berikut: Menganalisis kecerdasan linguistik anak di kelompok B PAUD Aster cibiru bandung.

Menganalisis keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung.

Menganalisis hubungan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi anak di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

Hasil Dan Diskusi

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama kurang lebih satu minggu, penelitian ini menyajikan hasil pengolahan data untuk melihat seberapa besar hubungan antara Kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi

pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Aster Cibiru Bandung. Adapun jumlah subjek yang ditelitinya yaitu 20 anak kelas B PAUD Aster Cibiru Bandung. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah divalidasi oleh ahlinya, dalam hal ini yaitu Dosen Pembimbing. Untuk memudahkan penilaian dalam menentukan skor bagi setiap siswa atas pernyataan item observasi, penulis menentukan skor masing-masing option per-item observasi. Untuk variabel X dan Y setiap item observasi ditentukan dalam 4 penilaian yaitu : BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel 1. Data Peserta Didik Paud Aster Tahun Ajaran 2018-2019

No	Nama	T TL		Orang Tua	
		Tempat	Tgl Lahir	Ayah	Ibu
1	Aditia Azhari	Bandung	2012-10-05	Wandi	Datih
2	Andika Dwi Pratama	Bandung	2012-12-15	Ade Sutisna	Hani Nurhayati
3	Devita Dwi Lestari	Bandung	2013-05-23	Asep Sunandar	RizkiNurfitrian ti
4	Fuja Zidana Putra	Bandung	2011-12-26	Mumuh Muhlis	Ema Lia Lisnawati
5	Intan Nurhafijah	Bandung	2012-05-23	Maman Rasmana	Ika Kartika
6	Keysafa Tamira Putri	Bandung	2013-04-30	Teten Nuryadin	Salmi
7	Muhammad Rafi	Bandung	2014-03-12	Didi Kusnadi	Yani Nuraeni

8	Muhammad Umar Khalid Al Ghazi	Bandung	2012-12-18	Dian Ageng Nur Muhamad	Eti Patimah
9	Mutiara Mikhailla Rahmadina	Bandung	2014-07-12	Tedi Susandi	Neng Teti Maelelari
10	Nabillah Anggraeni	Bandung	2013-05-23	Sukarno	Erni Suryani
11	Naymar Mi'raj Akma Fadhil	Bandung	2013-06-06	Mulyana	Rini Suryani
12	Rayan Raka Aridi	Bandung	2013-06-11	Heri Kusnandi	Renita Herdy Saputra
13	Saffa Marwatunisa	Garut	2013-08-24	Dede Mulyana	Ema Pyantika
14	Sasqia Safa Alda	Bandung	2012-11-26	Aan Iskandar	Ludiyanti
15	Shafira Bilqis	Bandung	2013-11-21	Mei Riyanto	Laelasari Gunawan
16	Susan	Garut	2011-09-07	Ujang Permana	Atikah
17	Viandra Villasyafani	Bandung	2012-06-21	Agus Santika	Neng Rosmiati
18	Dzakira Nasyroh Alhaq	Bandung	2012-12-24	H. Amin Hamdani, M.Ag	Hj. Elis Nuraeni

19	Wildan Muhamad Iqbal	Bandung	2012-07-19	Deni Komara	Ina Sellyana
20	Zidny Putri Anggraeni	Bandung	2013-09-02	Tantra Wilantra	Nurhayati

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai hubungan kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Aster Cibiru Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kecerdasan linguistik pada anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung berada pada kategori sedang dengan angka 2,87 yang berada pada interval 2,60 - 3,39. Hal ini berarti mayoritas anak memiliki kecerdasan linguistik yang cukup sehingga dapat dikatakan bahwa siswa di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung memiliki keterampilan berkomunikasi yang cukup baik. Keterampilan berkomunikasi anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung berada pada kategori sedang dengan angka 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas keterampilan berkomunikasi anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung belum berkembang secara optimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung memiliki keterampilan berkomunikasi yang cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik dengan keterampilan berkomunikasi anak usia dini di kelompok B PAUD Aster Cibiru Bandung, dengan tingkat hubungan yang kuat/tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh harga koefisien korelasi sebesar 0,69 yang berada pada tingkat hubungan kuat/tinggi karena berada pada interval koefisien korelasi 0,600 - 0,799.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru yaitu, pada keterampilan guru diharapkan lebih menarik lagi dalam pembelajaran. Pada Anak, supaya keterampilan berkomunikasi anak dengan orang lain dengan baik, anak cepat menangkap pesan yang disampaikan sehingga semua keterampilannya berkembang optimal, pada tingkat kecerdasan linguistik diharapkan untuk mengajarkan anak dengan baik, sehingga guru bisa mengoptimalkan kecerdasan linguistik anak bisa berkembang menjadi optimal.

Daftar pustaka

Abdurahman, Akhi.(2009). *Cara Praktis Mengatasi Perkembangan Anak*.

Bandung: *There Publishing*.

Penerapan Multiple Inteligen di Keluarga, Lembaga Pendidikan, dan Bisnis.

Jakarta: Kompas Gramedia,2011.

Chatib. Munif. *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: KAIFA, 2012.

Dhinie, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas Dirjen PLS dan Pemuda. (2004). *Menyongsong kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Jamak di Masa Depan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Faridl Musyadad Dan Santi Ambar Ingrum. 2017. *Pengaruh Metode*

Berbicara Terhadap Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di TK Se-Kecamatan Parakan, Temanggung Jawa Tengah: halaman 68-69.

Fadhilah, Nur. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences bagi Siswa Usia Pendidikan Dasar*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Fatmawati, D. (2014). *Pengembangan kemampuan komunikasi anak melalui metode bercerita dengan buku cerita bergambar pada kelompok A di TK PERTIWI JANTI, POLANHARJO, KLATEN*.

- Gardner, & Howard. (2003). *Multiple intelligences*. Batam: Interaksara
- Gardner, & Howard, (1993). *Frames of mind: the theory of multiple intelligences*. New York:Basic Book.
- Hayati, Tuti. 2014. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Muhibbin Syah. (2003:13). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurbiana, Dhieni, dkk. (2008). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Nurani. Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Indeks
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 (2009) tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 (2014) tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhada, Idad.(2016). *Psikologi Perkembangan*. Bandung.